Siti Istiana Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita pada Orang Tua di Posyandu Melati Ledok Kota Semarang

by Siti Istiana

Submission date: 22-Oct-2021 01:59PM (UTC+0700)
Submission ID: 1680867572
File name: Siti_Istiana_5948-14241-1-SM_3.pdf (186.92K)
Word count: 1817
Character count: 11309

Tersedia di https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/ ***Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan***
Volume 2 No 2, 2020, 44-49

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG DETEKESI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA PADA ORANGTUA DI POSYANDU MELATI LEDOK KOTA SALATIGA

HEALTH EDUCATION ABOUT EARLY DETECTION OF GROWTH TODDLERS FOR PARENTS IN MELATI LEDOK HEALTH CENTER SALATIGA CITY

Sherkia Ichtiarsi Prakasiwi[1], Agustin Rahmawati[2], Siti Istiana[3]
[13]S1 Profesi Bidan, FIKKES, Unimus, [2]DIII Kebidanan, FIKKES, Unimus

Email : (sherkia@unimus.ac.id)

ABSTRAK

Periode emas manusia berawal dari janin dalam kandungan hingga usia 2 tahun, periode tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya. Presentase stunting di Indonesia pada tahun 2018 tercatat 30,8% kemudian pada 2019 sedikit menurun menjadi 27,67% (Riskesdas, 2019). Data dari Dinas Kesehatan Kota Salatiga menunjukan 738 anak mengalami stunting atau 6,93% di tahun 2018. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pendidikan kesehatan pada orangtua yang memiliki balita tentang mendeteksi secara dini tumbuh kembang dari balita di wilayah Posyandu Melati Ledok dalam upaya untuk menurunkan angka stunting di Kota Salatiga. Metode pengabdian ini menggunakan desain cross sectional, sasaran pengabdian masyarakat adalah orangtua balita di wilayah Posyandu Melati Ledok. Hasil pengabdian didapatkan adanya peningkatan pengetahuan orangtua tentang tumbuh kembang balita, yaitu kategori baik 31 orang (69%) , cukup 12 orang (27%), kurang 2 orang (4%). Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, orangtua dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita secara mandiri guna mencegah timbulnya stunting pada anak.

Kata Kunci : Tumbuh kembang, Balita

ABSTRACT

Golden period of human starts from the fetus in the womb until the age of 2 years, this period is very important in the growth of children. Good and sufficient nutrition, good health status, proper care, and proper stimulation in this period will help the child to grow up healthy and be able to reach their optimal abilities. The percentage of stunting in Indonesia in 2018 was recorded at 30.8%, then in 2019 it slightly decreased to 27.67% (Riskesdas, 2019). Data from the Salatiga City Health Office shows that 738 children were stunted or 6,93% in 2018. The purpose of this service is to provide health education to parents who have children under five years about detecting early growth and development of toddlers in the Posyandu Melati Ledok region in an effort to reduce the stunting rate in Salatiga City. This service method uses cross sectional design, the target of community service is parents of toddlers in the Melati Ledok Posyandu region. The results of this dedication found an increase in parental knowledge about toddlers growth and development, which is a good category 31 people (69%), enough 12 people (27%), less 2 people (4%). It is hoped that through community service activities, parents can independently detect early childhood growth and development in order to prevent the emergence of stunting in children.

Keywords: Growth, Toddler

Copyright © 2020, JPMK, e-ISSN: 2654-7996

PENDAHULUAN

Keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu bangsa. Seribu hari pertama kehidupan merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi, yang menitikberatkan pada upaya dan peningkatan keadaan gizi anak.

Periode emas manusia berawal dari janin dalam kandungan hingga usia 2 tahun, periode tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya. Presentase stunting di Indonesia pada tahun 2018 tercatat 30,8% kemudian pada 2019 sedikit menurun menjadi 27,67% (Riskesdas, 2019). Data dari Dinas Kesehatan Kota Salatiga menunjukan 738 anak mengalami stunting atau 6,93% di tahun 2018.

Salah satu upaya pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas adalah diselenggarakannya kegiatan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak. Kegiatan SDIDTK ini dilakukan menyeluruh dan terkoordinasi serta diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga, masyarakat (kader kesehatan, kader Pos PAUD, organisasi profesi, LSM) dan tenaga profesional serta kebijakan yang berpihak pada pelaksanaan program SDIDTK. Kegiatan deteksi dini tumbuh kembang balita dan anak prasekolah merupakan serangkaian kegiatan yang terintegrasi dengan PAUD/TK dan kegiatan posyandu.

Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan salah satu program pokok puskesmas. Kegiatan ini dilakukan menyeluruh dan terkoordinasi yang diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak, dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, organisasi profesi, dan lembaga swadaya masyarakat) dengan tenaga profesional. Pemantauan tumbuh kembang anak

Copyright © 2020, JPMK, e-ISSN: 2654-7996

melalui deteksi dini tumbuh kembang merupakan bagian dari tugas kader posyandu untuk mengetahui sejak dini keterlambatan tumbuh kembang pada anak. Posyandu sebagai bentuk partisipasi masyarakat yang beraktivitas di bawah Kementerian Kesehatan merupakan salah satu tataran pelaksanaan pendidikan dan pemantauan kesehatan masyarakat yang paling dasar (Departemen Kesehatan RI, 2014; IDAI, 2016).

Salah satu daerah dengan angka stunting tinggi di Salatiga adalah Ledok, di Posyandu Melati Ledok tercatat 204 balita mengidap stunting. Hal ini disebabkan karena pemenuhan gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dengan beberapa mitos yang santer di masyarakat seperti fenomena "ngidam". Fenomena ini membuat ibu hamil menginginkan makanan yang berlebihan atau malah enggan makan secuil makanan dengan dalih sedang "ngidam". Dari awalan yang sudah salah tentang pemahaman ini dan angka stunting yang tinggi penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di Posyandu Melati Ledok Salatiga.

METODE

Pengabdian ini menggunakan desain cross sectional, dilakukan melalui pendidikan kesehatan tentang deteksi dini tumbuh kembang balita. Deteksi dini pertumbuhan dilakukan pada tingkat pelayanan keluarga, yakni orangtua balita, dapat menggunakan buku KIA dengan mengukur tinggi badan dan berat badan. Kesadaran orangtua membawa anaknya ke Posyandu ditanamkan agar dapat memantau tumbuh kembang anak secara rutin.

Sebagai sasarannya adalah orangtua balita umur 2-6 tahun di wilayah Posyandu Melati Ledok. Pendidikan kesehatan disampaikan kepada para orangtua yang sebelumnya dilakukan pre test dan pada akhir pendidikan kesehatan dilakukan post test. Dilakukan pula demostrasi pengukuran tinggi badan dan berat badan, yang selanjutnya dilakukan pengukuran kepada balita yang hadir dalam kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dari pengabdian ini adalah orangtua balita di wilayah Posyandu Melati Ledok. Dilakukan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini tumbuh kembang balita usia 2-6 tahun.Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan peserta diberikan pre test terlebih dahulu tentang deteksi dini

Copyright © 2020, JPMK, e-ISSN: 2654-7996

tumbuh kembang balita, kemudian dilakukan pendidikan kesehatan dan setelah itu diberikan post test.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Melati Ledok (Pretest)

Tingkat Pengetahuan	n	Persentase (%)
Baik	4	3
Cukup	16	38
Kurang	25	59
Total	45	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan orangtua tentang tumbuh kembang balita saat dilakukan pre test sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 orang (59%). Berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (38%) dan berpengetahuan baik 4 orang (3%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Melati Ledok (Post test)

Tingkat Pengetahuan	n	Persentase (%)
Baik	31	69
Cukup	12	27
Kurang	2	4
Total	45	100

Dari tabel 2 didapatkan tingkat pengetahuan orangtua tentang tumbuh kembang balita setelah dilakukan post test sebagian besar menjadi berpengetahuan baik yaitu sebanyak 31 orang (69%), berpengetahuan cukup sebanyak 12 orang (27%) dan berpengetahuan kurang 2 orang (4%). Hasil diatas terlihat bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan orangtua tentang deteksi dini tumbuh kembang pada balita menjadi meningkat.

Adanya kasus penyimpangan pertumbuhan balita yaitu kejadian gizi buruk yang bermunculan di seluruh wilayah Indonesia salah satunya diakibatkan pemantauan pertumbuhan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Departemen kesehatan RI, 2006). Puskemas merupakan pelayanan kesehatan masyarakat, yang mempunyai salah satu kegiatan bagi balita adalah penimbangan berat badan. Tujuan penimbangan balita tiap bulan yaitu untuk memantau pertumbuhan balita sehingga dapat sedini mungkin diketahui penyimpangan pertumbuhan balita. Tetapi saat ini keaktifan ibu dalam me-monitoringpertumbuhan anaknya mengalami penurunan. Salah satu faktor yang mendorong penurunan pemantauan pertumbuhan balita di Puskemas adalah ketidaktahuan ibu

Copyright © 2020, JPMK, e-ISSN: 2654-7996

terhadap manfaat menimbangkan anaknya di Puskemas (BKKBN dalam Departemen Kesehatan RI, 2013).

Kesadaran orangtua untuk memeriksakan anak balitanya secara rutin di Puskesmas/Posyandu masih terbilang rendah. Padahal, pemeriksaan rutin seperti menimbang berat badan dan mengukur tinggi anak di pelayanan kesehatan sangat diperlukan untuk memantau masa kembang anak. Gangguan pertumbuhan (growth faltering) pun bisa terdeteksi dan diatasi lebih dini. Orang tua cenderung merasa tidak perlu lagi menimbang dan memeriksakan anaknya di Puskemas setelah anak diimunisasi pada usia tiga tahun. Selain itu beberapa alasan yang lain seperti rasa malas atau sibuk karena pekerjaan juga menjadi penghalang ibu untuk rutin datang ke Puskemas. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama di usia nol hingga enam tahun (Staal, dkk., 2011)

SIMPULAN

Ada peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini tumbuh kembang balita setelah dilakukan pre test dan post test. Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini, orangtua lebih mengetahui tentang deteksi dini tumbuh kembang balita dan memunculkan kesadaran untuk memeriksakan tumbuh kembang anak secara rutin ke Posyandu/Puskesmas dalam upaya menurunkan angka kejadian stunting di Kota Salatiga.

DAFTAR PUSTAKA

Amatiria, dkk. Determinan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Titiwangi Kecamatan Candipuro. Jurnal Kesehatan, Vol. 8, No. 1: ISSN: 0216- 963

Bahri, Nurul Azmi., dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Puskesmas Cempa Kab. Pinrang. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 2, No. 4: ISSN : 2302-1721. Makassar : STIKES Nani Hasanuddin, 2013.

Chesney, Russell W. 2013. The Disappearance of Diseases, Conditions, and Disorders of Childhood. The Journal of Pediatrics, 162(5) : 903–905.

de Onis, M., Onyango, A., Borghi, E., Siyam, A., Blössner, M., & Lutter, C. 2012.

Copyright © 2020, JPMK, e-ISSN: 2654-7996

Worldwide implementation of the WHO Child Growth Standards. Journal Public Health Nutrition, 12: 1-8.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006. Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta. Kestra Jurnal Kesehatan Mitra Lampung, 2013. 21. Beratha, Oka., dkk. Hubungan Karakteristik, Motivasi, dan Dana BOK dengan Kinerja Petugas KIA Puskesmas di Kabupaten Gianyar. Public Health and Preventive Medicine Archive, Vol. 1, No. 1. Denpasar: Universitas Udayana, 2013.

Wirapuspita, Ratih. Insentif dan Kinerja Kader Posyandu. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 1, No. 9: ISSN: 1858-1196. Samarinda: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, 2013. 24. Andira, Ratih Ayu., dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kec. Bontobahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2012. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2012.

Widjanarko, Bagoes., dkk. Pengaruh Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap Petugas Pemegang Program Tuberkulosis Paru Puskesmas terhadap Penemuan Suspek TB Paru di Kabupaten Blora.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Foto Bersama Responden

Gambar 2. Pengukuran Panjang Badan Pada Balita

Copyright © 2020, JPMK, e-ISSN: 2654-7996

Siti Istiana Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita pada Orang Tua di Posyandu Melati Ledok Kota Semarang

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.tandfonline.com Internet Source	1%
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
3	Yosrika Yosrika. "EFEKTIVITAS DETEKSI DINI GANGGUAN BAHASA DAN BICARA DI POSYANDU ANYELIR DAN POSYANDU SEKAR ASIH KOTA BANDUNG", Jurnal Teras Kesehatan, 2021 Publication	1%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
5	ejurnal.stikes-bth.ac.id Internet Source	1%
6	skripsinesia.wordpress.com Internet Source	1%

7	pkm.uika-bogor.ac.id Internet Source	1 %
8	www.readbag.com Internet Source	1 %
9	doaj.org Internet Source	<1 %
10	Ani Anggriani. "PENYULUHAN ASUPAN GIZI UNTUK MENINGKATKAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU MELATI RW 09 PANYILEUKAN BANDUNG", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
11	androskripsi.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
13	uk.x-pdf.ru Internet Source	<1 %
14	www.promedik.net Internet Source	<1 %
15	Tri Sunarsih. "Pelatihan Dan Edukasi Pada Guru Paud Tentang Tumbuh Kembang Balita Dan Anak Pra Sekolah", Jurnal Pengabdian Dharma Bakti, 2020 Publication	<1 %

16	www.e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	www.jurnal.kesdammedan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		